

# **PENGARUH MOTIVASI, METODE MENGAJAR, DAN KETERSEDIAAN SARANA BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI**

**Ditha Novita Sari**

**Tedi Rusman dan Nurdin**

Pendidikan Ekonomi P. IPS FKIP Unila

Jalan Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 01 Bandar Lampung

**Abstract:** The aim of this research is to find out the effect of motivation, methods of teaching and availability of learning outcomes of economy. Method of research uses descriptive verification. Technique analysis data uses Simple Linear Regression and Multiple Linear Regression. The results of research showed: (1) There is an influence of motivation toward learning outcomes in economy with total 51%; (2) There is an influence of methods of teaching toward learning outcomes in economy with total 39,8%; (3) There is an influence of availability of learning toward learning outcomes in economy with total 42,7%; (4) There is an influence of motivation, methods of teaching and availability of learning toward learning outcomes in economy with total 57,6%.

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi, metode mengajar dan ketersediaan sarana terhadap hasil belajar ekonomi. Metode penelitian menggunakan metode *deskriptif verifikatif*. Teknik analisis data menggunakan regresi linier sederhana dan regresi linier multipel. Hasil analisis menunjukkan bahwa: (1) Ada pengaruh motivasi terhadap hasil belajar ekonomi pada siswa sebesar 51%; (2) Ada pengaruh metode mengajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa sebesar 39,8%; (3) Ada pengaruh ketersediaan sarana belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa sebesar 42,7%; (4) Ada pengaruh motivasi, metode mengajar, dan ketersediaan sarana belajar terhadap hasil belajar ekonomi pada siswa sebesar 57,6%.

**Kata kunci:** hasil belajar, metode mengajar, motivasi, sarana belajar.

## **Pendahuluan**

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam pembangunan suatu bangsa, karena melalui pendidikan inilah dapat tercipta generasi yang cerdas, berwawasan, terampil dan berkualitas, yang diharapkan dapat menjadi generasi-generasi yang dapat memberi perubahan bangsa menuju kearah yang lebih baik. Salah satu upaya yang harus dilakukan dalam menghadapi persaingan bebas adalah dengan cara meningkatkan kualitas pendidikan yang ada. Kualitas pendidikan merupakan suatu syarat mutlak untuk mempercepat terwujudnya masyarakat yang demokratis, masyarakat yang berdisiplin, masyarakat yang bersatu, penuh toleransi dan pengertian serta dapat bekerjasama.

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, beriklim, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Berbagai upaya dalam meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia telah dilakukan terus menerus, baik secara konvensional maupun inovatif, seperti pelatihan, peningkatan kualitas guru, penyempurnaan kurikulum, pengadaan buku alat pengajaran dan perbaikan sarana. Upaya-upaya tersebut tidak ada artinya tanpa didukung oleh berbagai elemen seperti orang tua, guru, murid, dan masyarakat yang turut dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Sekolah sangatlah penting untuk menciptakan sumber daya manusia yang baik yaitu dengan meningkatkan mutu lulusan anak didik. Sebagai upaya Peningkatan mutu Sumber Daya Manusia (SDM), harus dilaksanakan proses pembelajaran yang efektif, terencana dan sistematis. Efektif tidaknya proses pembelajaran di sekolah tercermin dari pencapaian hasil belajar sebagai tolak ukurnya. Hasil belajar siswa merupakan indikator tinggi rendahnya mutu pendidikan di suatu daerah. Tinggi rendahnya mutu pendidikan berhubungan erat dengan kualitas sumber daya manusia, sedangkan sumber daya manusia yang berkualitas tinggi mutlak dibutuhkan demi kemajuan suatu negara.

Sekolah Menengah Atas (SMA) mempunyai tujuan yaitu menciptakan atau menyiapkan peserta didik agar mempunyai kemampuan untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi yaitu Perguruan Tinggi. Salah satu usaha yang digunakan untuk mewujudkan tujuan tersebut adalah meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan

puncak proses belajar. Rangkaian hubungan tersebut menunjukkan bahwa penting bagi kita memberi perhatian penuh pada hasil belajar siswa.

Mata pelajaran ekonomi merupakan mata pelajaran yang mengkaji tentang perilaku dan tindakan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya yang bervariasi dan terus berkembang dengan sumber daya yang ada melalui kegiatan ekonomi, seperti: produksi, konsumsi, dan/atau distribusi. Mata pelajaran ini mencakup perilaku ekonomi dan kesejahteraan yang berkaitan dengan masalah ekonomi yang terjadi di lingkungan kehidupan bermasyarakat, meliputi aspek-aspek perekonomian, ketergantungan, spesialisasi dan pembagian kerja, perkoperasian, kewirausahaan, akuntansi dan manajemen.

Di SMA Negeri 1 Bandar Sribhawono Lampung Timur terdapat Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu tingkat pencapaian kompetensi dasar yang harus dicapai oleh siswa per mata pelajaran. Hal ini dilakukan untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa. Berdasarkan penelitian pendahuluan yang dilakukan diperoleh bahwa Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) siswa di SMA Negeri 1 Bandar Sribhawono Lampung Timur adalah 75. Jika siswa telah mencapai kriteria tersebut maka tidak perlu diadakan remedial.

Berhasil atau tidaknya pencapaian hasil belajar yang diperoleh siswa bergantung pada bagaimana proses pembelajaran yang telah dilaksanakan. Dalam pendidikan, proses pembelajaran merupakan faktor yang cukup penting. Proses pembelajaran yang baik akan memperoleh hasil yang baik pula. Sebaliknya, proses pembelajaran yang kurang baik akan memperoleh hasil yang kurang baik pula. Faktor-faktor untuk mencapai suatu hasil belajar yang optimal dari proses pembelajaran seorang siswa dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal diantaranya adalah motivasi belajar, minat, bakat, dan tingkat intelegensi.

Purwanto (2002:73) motivasi adalah suatu usaha yang disadari untuk menggerakkan, mengarahkan dan menjaga tingkah laku seseorang agar ia terdorong untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu. Slameto (2003:57) mengemukakan bahwa seseorang yang belajar dengan motivasi yang kuat, akan melaksanakan semua kegiatan belajarnya dengan sungguh-sungguh, penuh gairah, dan semangat. Sebaliknya belajar dengan motivasi yang lemah, akan malas dan tidak mau mengerjakan tugas-tugas yang berhubungan dengan pelajaran. Jadi motivasi merupakan keadaan di dalam diri individu yang menyebabkan seseorang melakukan suatu kegiatan untuk mencapai tujuan tertentu, dengan motivasi yang kuat seseorang akan berusaha sungguh-sungguh untuk mencapai tujuan tersebut. Jika siswa mempunyai motivasi yang kuat untuk belajar maka ia akan berusaha belajar sebaik-baiknya agar mencapai tujuan yaitu prestasi belajar yang baik. Sedangkan faktor dari eksternal

diantaranya adalah metode mengajar dan ketersediaan sarana belajar. Pupuh dan Sutikno (2010:15) menyatakan metode merupakan suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kegiatan belajar mengajar melibatkan beberapa komponen, yaitu peserta didik, guru (pendidik), tujuan pembelajaran, isi pelajaran, metode mengajar, media dan evaluasi. Tujuan pembelajaran adalah perubahan perilaku dan tingkah laku yang positif dari peserta didik setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar, seperti : perubahan yang secara psikologis akan tampil dalam tingkah laku (*over behaviour*) yang dapat diamati melalui alat indera oleh orang lain baik tutur katanya, motorik dan gaya hidupnya. Sarana belajar menurut Dimiyati dan Mudjiono (2009:249) adalah segala sesuatu yang dapat menunjang kelancaran siswa dalam melaksanakan kegiatan belajarnya. Sedangkan sarana belajar di sekolah adalah segala sesuatu yang dimiliki sekolah dalam menunjang belajar siswa di sekolah. Sarana dan prasarana di sekolah merupakan hal yang penting yang perlu dimiliki sekolah, oleh sebab itu sekolah perlu menyediakan sarana belajar sebagai usaha dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Mengacu pada uraian diatas, diduga faktor yang mempengaruhi hasil belajar ekonomi pada siswa kelas X Peminatan IPS SMA Negeri 1 Bandar Sribhawono Lampung Timur adalah rendahnya motivasi belajar dan kurangnya metode mengajar guru, dan ketersediaan sarana belajar yang kurang memadai.

Motivasi mempunyai peranan penting dalam proses belajar mengajar baik bagi guru maupun siswa. Bagi guru mengetahui motivasi belajar dari siswa sangat diperlukan guna memelihara dan meningkatkan semangat belajar siswa. Bagi siswa motivasi belajar dapat menumbuhkan semangat belajar sehingga siswa terdorong untuk melakukan perbuatan belajar. siswa melakukan aktivitas belajar dengan senang karena didorong motivasi. Selama ini kebanyakan motivasi belajar ekonomi siswa kelas X Peminatan IPS pada SMA Negeri 1 Bandar Sribhawono Lampung Timur masih kurang. Hal ini dapat dilihat dari kurangnya perhatian siswa dalam menerima pelajaran ekonomi dikelas, masih banyak siswa yang sibuk sendiri, ada siswa yang mengerjakan tugas mata pelajaran lain. Selain itu masih ada siswa yang terlambat mengerjakan tugas.

Faktor dari luar diri siswa yang dapat mempengaruhi belajar adalah metode mengajar. Selain siswa unsur terpenting dalam kegiatan pembelajaran adalah guru. Guru sebagai pengajar yang memberikan ilmu pengetahuan sekaligus pendidik yang mengajarkan nilai-nilai, akhlak, dan moral maupun sosial dan untuk menjalankan peran tersebut seorang guru dituntut untuk memiliki pengetahuan dan wawasan yang luas yang nantinya akan diajarkan kepada siswa. Seorang guru dalam menyampaikan materi perlu memilih metode mana yang

sesuai dengan keadaan kelas atau siswa sehingga siswa merasa tertarik untuk mengikuti pelajaran yang diajarkan.

Metode mengajar guru merupakan salah satu alat untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dengan menggunakan metode mengajar yang akurat, guru akan mampu mencapai tujuan pembelajaran. Persepsi siswa tentang metode mengajar guru merupakan faktor yang mempengaruhi siswa yang berasal dari dalam diri siswa atau disebut juga faktor internal, sebab persepsi siswa tentang metode mengajar guru akan memberikan pengaruh positif bagi tercapainya prestasi belajar siswa. Apabila persepsi siswa tentang metode mengajar guru ekonomi positif maka kehadiran guru dalam mengajar akan direspon positif pula oleh murid-murid seperti dengan tugas yang diberikan oleh guru akan dikerjakan oleh siswa dengan optimal, siswa akan lebih terlatih sehingga diharapkan pemahaman siswa terhadap pelajaran ekonomi menjadi meningkat pula. Sebaliknya apabila persepsi siswa tentang metode mengajar guru ekonomi negatif akibatnya proses interaksi antara guru dan siswa tidak bisa tercipta dengan baik sesuai dengan yang diharapkan. Dalam penggunaan metode guru harus menyesuaikan dengan kondisi dan suasana kelas.

Guru yang progresif berani mencoba metode-metode yang baru, yang dapat membantu kegiatan belajar mengajar dan meningkatkan motivasi siswa untuk belajar. Agar siswa dapat belajar dengan baik maka metode mengajar guru harus diusahakan yang setepat, efisien, dan efektif mungkin.

Selain faktor metode mengajar, faktor eksternal yang dapat mempengaruhi hasil belajar adalah ketersediaan sarana belajar di sekolah. Sarana pembelajaran meliputi buku pelajaran, buku bacaan, alat dan fasilitas laboratorium sekolah, dan berbagai media pengajaran yang lain.

Tersedianya fasilitas atau sarana belajar yang cukup maka siswa akan semakin tenang dalam belajar. Untuk dapat belajar yang baik paling sedikit seorang siswa membutuhkan sebuah meja tulis, kursi, buku pelajaran dan alat tulis. Jika hal tersebut terpenuhi maka akan tercipta suasana tenang dalam belajar dan hal ini akan meningkatkan hasil belajar siswa. Persepsi siswa tentang ketersediaan sarana belajar di sekolah merupakan faktor yang mempengaruhi siswa yang berasal dari dalam diri siswa atau disebut juga faktor internal, sebab persepsi siswa tentang ketersediaan sarana belajar di sekolah akan memberikan pengaruh positif bagi tercapainya hasil belajar siswa. Apabila persepsi siswa tentang ketersediaan sarana belajar di sekolah baik atau positif maka dengan adanya kelengkapan sarana belajar akan direspon positif pula oleh siswa, siswa juga akan lebih terlatih sehingga diharapkan pemahaman siswa terhadap pelajaran ekonomi menjadi meningkat pula. Sebaliknya apabila persepsi siswa tentang ketersediaan sarana belajar di sekolah negatif akibatnya proses interaksi belajar mengajar tidak bisa

tercipta dengan baik sesuai dengan yang diharapkan, semakin lengkap ketersediaan sarana belajar di sekolah tentunya di harapkan dapat membantu meningkatkan hasil belajar siswa terutama dalam mata pelajaran ekonomi.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menjawab permasalahan yang dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh motivasi terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X Peminatan IPS SMA Negeri 1 Bandar Sribhawono Lampung Timur Tahun Pelajaran 2013/2014?
2. Apakah ada pengaruh metode mengajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X Peminatan IPS SMA Negeri 1 Bandar Sribhawono Lampung Timur Tahun Pelajaran 2013/2014?
3. Apakah ada pengaruh ketersediaan sarana belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X Peminatan IPS SMA Negeri 1 Bandar Sribhawono Lampung Timur Tahun Pelajaran 2013/2014?
4. Apakah ada pengaruh motivasi, metode mengajar, dan ketersediaan sarana belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X Peminatan IPS SMA Negeri 1 Bandar Sribhawono Lampung Timur Tahun Pelajaran 2013/2014?

### **Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif verifikatif dengan pendekatan *ex post facto* dan *survey*. Metode deskriptif dapat diartikan sebagai penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau melukiskan keadaan objek atau subjek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat, dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya (Sugiyono, 2009: 6). Tujuan penelitian ini merupakan verifikatif yaitu untuk menentukan tingkat pengaruh variabel-variabel dalam suatu kondisi.

Pendekatan *ex post facto* merupakan suatu pendekatan yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi kemudian merunut kebelakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut (Sugiyono, 2010: 7). Penelitian *survey* adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis (Sugiyono, 2009: 7).

Menurut Sugiyono (2012: 117) Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik

tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X Peminatan IPS SMA Negeri 1 Bandar Sribhawono tahun pelajaran 2013/2014 sebanyak 5 kelas dengan jumlah siswa keseluruhan 175 siswa.

Dalam penelitian ini sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2012: 118). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus *Taro Yamane* dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Dimana:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

d<sup>2</sup> = Presisi yang ditetapkan

(dalam Riduwan, 2005: 65).

$$n = \frac{175}{(175)(0,05)^2 + 1} \quad \text{menjadi } 121$$

Jadi besarnya sampel yang diambil dengan menggunakan rumus T. Yamane dalam penelitian ini berjumlah 121 siswa.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, dokumentasi, dan angket (kuisisioner).

Hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Ada pengaruh motivasi terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X Peminatan IPS SMA Negeri 1 Bandar Sribhawono Lampung Timur Tahun Pelajaran 2013/2014?
2. Ada pengaruh metode mengajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X Peminatan IPS SMA Negeri 1 Bandar Sribhawono Lampung Timur Tahun Pelajaran 2013/2014?
3. Ada pengaruh ketersediaan sarana belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X Peminatan IPS SMA Negeri 1 Bandar Sribhawono Lampung Timur Tahun Pelajaran 2013/2014?
4. Ada pengaruh motivasi, metode mengajar, dan ketersediaan sarana belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X Peminatan IPS SMA Negeri 1 Bandar Sribhawono Lampung Timur Tahun Pelajaran 2013/2014?

## Hasil Penelitian

Untuk menguji ada atau tidaknya pengaruh kedua variabel X, yaitu motivasi, metode mengajar, dan ketersediaan sarana belajar terhadap Y yaitu hasil belajar ekonomi, maka digunakan analisis regresi sederhana untuk menguji hipotesis pertama, kedua, dan ketiga. Sedangkan untuk hipotesis keempat menggunakan regresi linier multipel.

### 1. Hipotesis Pertama

$H_0$  : Tidak ada pengaruh motivasi terhadap hasil belajar ekonomi.

$H_1$  : Ada pengaruh motivasi terhadap hasil belajar ekonomi.

Berdasarkan hasil pengujian regresi linier sederhana dengan SPSS tentang motivasi siswa ( $X_1$ ) terhadap hasil belajar ekonomi (Y) dapat diperoleh persamaan garis regresi yaitu:

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$\hat{Y} = 20,678 + 1,643 X$$

Konstanta  $a = 20,678$  dan koefisien  $b = 1,643$  menyatakan bahwa jika tidak ada skor motivasi siswa ( $X=0$ ) maka rata-rata skor hasil belajar ekonomi sebesar 20,678. Koefisien regresi untuk X sebesar 1,643 menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan X atau jika motivasi belajar baik maka akan meningkatkan hasil belajar IPS Terpadu sebesar 1,643 (Rusman 2011:79).

Besarnya nilai koefisien determinasi (kemampuan mendukung/daya dukung) variabel bebas (motivasi) dalam menentukan besarnya variabel terikat (hasil belajar ekonomi) sebesar 0,510 atau 51% dan sisanya 49% dipengaruhi oleh faktor lain.

### 2. Hipotesis Kedua

$H_0$  : Tidak ada pengaruh metode mengajar terhadap hasil belajar ekonomi.

$H_1$  : Ada pengaruh metode mengajar terhadap hasil belajar ekonomi.

Berdasarkan hasil pengujian regresi linier sederhana dengan SPSS tentang metode mengajar ( $X_2$ ) terhadap hasil belajar ekonomi (Y) dapat diperoleh persamaan garis regresi yaitu :

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$\hat{Y} = 21,623 + 1,211 X$$

Konstanta  $a = 21,623$  dan koefisien  $b = 1,211$  menyatakan bahwa jika tidak ada skor metode mengajar ( $X = 0$ ) maka rata-rata skor hasil belajar ekonomi sebesar 21,623. Koefisien regresi untuk  $X$  sebesar + 1,211 menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan  $X$  atau jika metode mengajar guru baik maka akan meningkatkan hasil belajar ekonomi sebesar 1,211.

Besarnya nilai koefisien determinasi (kemampuan mendukung/daya dukung) variabel bebas (metode mengajar) dalam menentukan besarnya variabel terikat (hasil belajar ekonomi) sebesar 0,398 atau 39,8%, sisanya 60,2% dipengaruhi oleh faktor lain (Rusman, 2011:79).

### 3. Hipotesis Ketiga

$H_0$ : Tidak ada pengaruh ketersediaan sarana belajar terhadap hasil belajar ekonomi.

$H_1$  : Ada pengaruh ketersediaan sarana belajar terhadap hasil belajar ekonomi.

Berdasarkan hasil pengujian regresi linier sederhana dengan SPSS tentang ketersediaan sarana belajar ( $X_3$ ) terhadap hasil belajar ekonomi ( $Y$ ) dapat diperoleh persamaan garis regresi yaitu :

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$\hat{Y} = 9,525 + 1,466 X$$

Konstanta  $a = 9,525$  dan koefisien  $b = 1,466$  menyatakan bahwa jika tidak ada skor ketersediaan sarana belajar ( $X = 0$ ) maka rata-rata skor hasil belajar ekonomi sebesar 9,525. Koefisien regresi untuk  $X$  sebesar + 1,466 menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan  $X$  atau jika ketersediaan sarana belajar lengkap maka akan meningkatkan hasil belajar ekonomi sebesar 1,466.

Besarnya nilai koefisien determinasi (kemampuan mendukung/daya dukung) variabel bebas (ketersediaan sarana belajar) dalam menentukan besarnya variabel terikat (hasil belajar ekonomi) sebesar 0,432 atau 43,2%, sisanya 46,8% dipengaruhi oleh faktor lain (Rusman, 2011:79).

### 4. Hipotesis Keempat

$H_0$  : Tidak ada pengaruh motivasi, metode mengajar, dan ketersediaan sarana belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X Peminatan IPS SMA Negeri 1 Bandar Sribhawono Lampung Timur 2013/2014.

H<sub>1</sub> : Ada pengaruh pengaruh motivasi, metode mengajar, dan ketersediaan sarana belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X Peminatan IPS SMA Negeri 1 Bandar Sribhawono Lampung Timur 2013/2014.

Berdasarkan hasil pengujian regresi linier sederhana dengan SPSS tentang motivasi (X<sub>1</sub>), metode mengajar (X<sub>2</sub>), ketersediaan sarana belajar (X<sub>3</sub>) terhadap hasil belajar ekonomi (Y) dapat diperoleh persamaan garis regresi yaitu :

$$\hat{Y} = a + bX_1 + bX_2 + bX_3$$

$$\hat{Y} = 38,419 + 0,979 X_1 + 0,409 X_2 + 0,466 X_3$$

Konstanta a = 38,419+ dan koefisien b<sub>1</sub> = 1,643; b<sub>2</sub>=1,211; b<sub>3</sub>=0,466 menyatakan bahwa jika tidak ada skor motivasi, metode mengajar, dan ketersediaan sarana belajar (X=0) maka rata-rata skor hasil belajar ekonomi sebesar 38,419. Koefisien regresi untuk X<sub>1</sub> sebesar 0,979 menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan X atau jika motivasi siswa baik maka akan meningkatkan hasil belajar ekonomi sebesar 0,979%. Koefisien regresi untuk X<sub>2</sub> sebesar 0,409 menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan X atau jika metode mengajar guru baik maka akan meningkatkan hasil belajar ekonomi sebesar 0,409%. Koefisien regresi untuk X<sub>3</sub> sebesar 0,466 menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan X atau jika ketersediaan sarana belajar baik maka akan meningkatkan hasil belajar ekonomi sebesar 0,466%. (Rusman 2011:79).

Terdapat korelasi yang signifikan antara motivasi (X<sub>1</sub>), metode mengajar (X<sub>2</sub>), dan ketersediaan sarana belajar (X<sub>3</sub>) terhadap hasil belajar ekonomi sebesar 0.576. Besarnya nilai koefisien determinasi (kemampuan mendukung/daya dukung) variabel bebas motivasi (X<sub>1</sub>), metode mengajar (X<sub>2</sub>), dan ketersediaan sarana belajar (X<sub>3</sub>) dalam menentukan besarnya variabel terikat (hasil belajar) sebesar 0.576 atau 57,6% dan sisanya sebesar 42,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Untuk menguji hipotesis tersebut dianalisis dengan menggunakan statistik F, dari hasil analisis data dengan SPSS diperoleh F<sub>hitung</sub> = 52,924 dengan signifikansi (sig.) sebesar 0,000 sedangkan F<sub>tabel</sub> dengan derajat kebebasan (dk/df) untuk pembilang = 3 dan penyebut = 117 dan α 0.05 dari daftar tabel diperoleh sebesar 2,69. Dengan demikian, F<sub>hitung</sub> > F<sub>tabel</sub> atau 52,924 > 2,69, maka H<sub>0</sub> ditolak dan menerima H<sub>1</sub> yang menyatakan bahwa ada pengaruh motivasi, metode mengajar, dan ketersediaan sarana belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X Peminatan IPS SMA Negeri 1 Bandar Sribhawono Lampung Timur Tahun Pelajaran 2013/2014.

## **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang dilakukan, maka kesimpulan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Ada pengaruh motivasi terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X Peminatan IPS SMA Negeri 1 Bandar Sribhawono Lampung Timur Tahun Pelajaran 2013/2014?
2. Ada pengaruh metode mengajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X Peminatan IPS SMA Negeri 1 Bandar Sribhawono Lampung Timur Tahun Pelajaran 2013/2014?
3. Ada pengaruh ketersediaan sarana belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X Peminatan IPS SMA Negeri 1 Bandar Sribhawono Lampung Timur Tahun Pelajaran 2013/2014?
4. Ada pengaruh motivasi, metode mengajar, dan ketersediaan sarana belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X Peminatan IPS SMA Negeri 1 Bandar Sribhawono Lampung Timur Tahun Pelajaran 2013/2014?

## **DAFTAR RUJUKAN**

- Dimiyati & Mudjiyono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Fathurrohman, Pupuh dkk.2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Refika Aditama : Bandung
- Purwanto, M. Ngalin. 2002. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Riduan.2005. *Metode dan Teknik Penyusunan Tesis*. Jakarta: Bumi aksara
- Rusman, Teddy. 2011. *Aplikasi Statistik Penelitian Dengan SPSS*. Bandar Lampung.
- Slameto, 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.